

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.3.1 Maksud	4
1.3.2 Tujuan	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metodologi Percobaan.....	5
1.7 Diagram Alir Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Busana.....	7
2.1.1 Fungsi Busana.....	7
2.2 Pengertian Fesyen	8
2.1.1 <i>High Fashion</i>	8
2.1.2 <i>Mass Fashion</i>	9
2.3 <i>Trend Forecasting 2023/2024: Co-Exist</i>	11
2.3.1 <i>The Saviors</i>	12
2.4 Desain Fesyen.....	12
2.5 Pemanfaatan Kain Perca.....	21
2.5.1 Teknik Anyaman	22
2.5.2 Teknik <i>Patchwork</i>	22
2.5.3 Teknik <i>Quilting</i>	23
2.6 Pola	27
2.7 Jahit.....	28
2.8 Perawatan Produk	28

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

	Halaman
2.9 Harga Pokok Produksi.....	29
BAB III PEMECAHAN MASALAH.....	31
3.1 Konsep Produk	31
3.2 <i>Moodboard</i>	31
3.3 Narasi Konsep <i>Moodboard</i>	32
3.4 Desain Produk	33
3.4.1 Siluet	37
3.4.2 Warna	37
3.5 Pemilihan Material	38
3.5.1 Material Utama	38
3.5.2 Material Pembantu	40
3.6 Proses Produksi.....	41
3.6.1 Pembuatan <i>Moodboard</i>	42
3.6.2 Pembuatan Ilustrasi Desain	42
3.6.3 Pembuatan Pola	43
3.6.4 Proses Pematangan Kain.....	47
3.6.5 Pembuatan <i>Quilting</i>	48
3.6.6 Proses Penjahitan.....	52
3.6.7 <i>Finishing</i>	54
3.6.8 <i>Packing</i>	54
3.7 Pengendalian Mutu.....	55
3.7.1 Pengendalian Mutu Bahan Baku.....	55
3.8 Pemeliharaan Produk	56
3.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi	58
3.10 Pemotretan Produk.....	61
BAB IV DISKUSI	63
4.1 Pemanfaatan Kain Perca dengan Teknik <i>Quilting</i>	63
4.2 Penerapan Aplikasi <i>Quilting</i> pada Busana.....	65
4.3 Harga Pokok Produksi dan Harga Jual	72
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

	Halaman
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	77



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Produk dengan teknik <i>quilting</i>	2
Gambar 1.2 Motif <i>cross hatch</i>	3
Gambar 1.3 Diagram alir penelitian	6
Gambar 2.1 Busana <i>haute couture</i>	9
Gambar 2.2 Busana <i>semi couture</i>	9
Gambar 2.3 Contoh busana <i>ready-to-wear</i>	10
Gambar 2.4 Busana <i>ready-to-wear deluxe</i>	11
Gambar 2.5 <i>Moodboard Trend forecasting</i> tema <i>Humanism</i>	12
Gambar 2.6 Ilustrasi siluet busana A	13
Gambar 2.7 Ilustrasi siluet busana H.....	14
Gambar 2.8 Ilustrasi siluet busana I	14
Gambar 2.9 Ilustrasi siluet busana T	15
Gambar 2.10 Ilustrasi siluet busana X.....	15
Gambar 2.11 Ilustrasi siluet busana Y	16
Gambar 2.12 Warna primer	17
Gambar 2.13 Warna sekunder.....	18
Gambar 2.14 Warna tersier.....	18
Gambar 2.15 Warna hangat dan dingin dalam lingkaran warna	19
Gambar 2.16 Contoh warna natural.....	19
Gambar 2.17 Contoh penambahan <i>tint, tone, dan shade</i>	20
Gambar 2.18 Kain perca	21
Gambar 2.19 Aplikasi ayaman kain perca	22
Gambar 2.20 Aplikasi <i>patchwork</i>	23
Gambar 2.21 Ilustrasi lapisan <i>quilting</i>	23
Gambar 2.22 <i>Hand Quilting</i>	24
Gambar 2.23 <i>Machine Quilting</i>	25
Gambar 2.24 Aplikasi <i>patchwork</i> dengan teknik <i>quilting</i>	26
Gambar 2.25 Aplikasi <i>patchwork</i> dengan teknik <i>quilting</i>	26
Gambar 2.26 Pemanfaatan kain perca sebagai <i>batting</i> pada <i>quilting</i>	27
Gambar 2.27 Contoh label perawatan	29
Gambar 2.28 Contoh simbol dalam label perawatan	29

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

	Halaman
Gambar 3.1 <i>Moodboard</i>	32
Gambar 3.2 Desain Alternatif 1-5.....	34
Gambar 3.3 Desain Alternatif 6-10	34
Gambar 3.4 Desain terpilih pertama dan <i>technical drawing</i>	35
Gambar 3.5 Desain terpilih pertama dan <i>technical drawing</i>	36
Gambar 3.6 Warna <i>dull black</i>	37
Gambar 3.7 Warna <i>black grain</i>	37
Gambar 3.8 Kain Katun Toyobo.....	38
Gambar 3.9 Kain Katun Oxford	39
Gambar 3.10 Kain Tulle	39
Gambar 3.11 Diagram alir proses produksi	41
Gambar 3.12 Pembuatan moodboard koleksi busana “ <i>Shinsetsu</i> ”.....	42
Gambar 3.13 Proses pembuatan ilustrasi desain koleksi busana “ <i>Shinsetsu</i> ”...	42
Gambar 3.14 Pola desain terpilih pertama	45
Gambar 3.15 Pola desain terpilih kedua.....	46
Gambar 3.16 Proses pemotongan kain perca	49
Gambar 3.17 Proses penyusunan kain perca	50
Gambar 3.18 Ilustrasi penyusunan kain perca	50
Gambar 3.19 Proses penyusunan kain lapisan atas <i>quilting</i>	50
Gambar 3.20 Proses penjahitan <i>quilting</i>	51
Gambar 3.21 Aplikasi <i>quilting</i> pada item <i>vest</i> busana terpilih pertama	51
Gambar 3.22 Aplikasi <i>quilting</i> pada komponen atasan busana terpilih kedua ...	52
Gambar 3.23 Kemasan <i>ready-to-wear deluxe</i>	54
Gambar 3.24 <i>Hang tag</i> item busana utama.....	57
Gambar 3.25 <i>Hang tag</i> item busana pendukung.....	58
Gambar 3.26 Produk busana utama	61
Gambar 3.27 Produk busana utama	62
Gambar 3.28 Produk busana utama	62
Gambar 4.1 Percobaan 1 pemanfaatan kain perca dengan teknik <i>quilting</i>	64
Gambar 4.2 Percobaan 2 pemanfaatan kain perca dengan teknik <i>quilting</i>	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Material Pembantu	40
Tabel 3.2 Alat dan bahan pembuatan pola	43
Tabel 3.3 Data ukuran pola busana	44
Tabel 3.4 Alat Pemotongan Kain	47
Tabel 3.5 Alat dan bahan pembuatan reka bahan <i>quilting</i>	48
Tabel 3.6 Alat-Alat Penjahitan	52
Tabel 3.7 <i>Care Label</i> Produk Busana	56
Tabel 3.8 Biaya bahan baku produk busana pertama	58
Tabel 3.9 Biaya tenaga kerja langsung produk busana pertama	59
Tabel 3.10 Biaya <i>overhead</i> pabrik produk busana pertama	59
Tabel 3.11 Harga pokok produksi (HPP) produk busana pertama	59
Tabel 3.12 Biaya bahan baku produk busana kedua	60
Tabel 3.13 Biaya tenaga kerja langsung produk busana kedua	60
Tabel 3.14 Biaya <i>overhead</i> pabrik produk busana kedua	60
Tabel 3.15 Harga pokok produksi (HPP) produk busana kedua	61
Tabel 4.1 Produk busana pertama berdasarkan unsur desain	66
Tabel 4.2 Produk busana pertama berdasarkan prinsip desain	67
Tabel 4.3 Produk busana kedua berdasarkan unsur desain	69
Tabel 4.4 Produk busana kedua berdasarkan prinsip desain	71
Tabel 4.5 Simulasi perhitungan harga jual	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sampel	77
Lampiran 2 Data Pengujian	78

